BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, *cash holding* dan *leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan *family business* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya, semakin tinggi kebijakan dividen suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan *income smoothing*, dan sebaliknya semakin rendah kebijakan dividen suatu perusahaan maka tindakan *income smoothing* tersebut akan menurun.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya, semakin rendah pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan *income smoothing dan* sebaliknya semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, maka semakin kecil kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan *income smoothing*.
3. *Cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya, semakin tinggi *cash holding* suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan *income smoothing*, dan sebaliknya semakin rendah *cash holding* suatu perusahaan maka tindakan *income smoothing* tersebut akan menurun.
4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan *income smoothing*, dan sebaliknya semakin rendah

leverage suatu perusahaan maka tindakan *income smoothing* tersebut akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*, perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen. Penetapan dividen sebaiknya disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan yang sebenarnya, sehingga tidak mendorong manajemen melakukan *income smoothing* untuk menjaga kestabilan laba. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan agar informasi laba yang disampaikan dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara nyata.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *income smoothing*, perusahaan diharapkan terus meningkatkan penjualan dan kinerja operasional secara berkelanjutan. Pertumbuhan penjualan yang baik dapat mengurangi dorongan manajemen untuk melakukan *income smoothing*, karena peningkatan pendapatan dapat mencerminkan kondisi usaha yang stabil dan mendukung perolehan laba secara alami. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada strategi peningkatan penjualan agar kinerja keuangan tetap baik tanpa perlu melakukan praktik *income smoothing*.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Perusahaan diharapkan mengelola kas yang dimiliki secara efektif dan sesuai kebutuhan operasional. Pengelolaan kas yang baik dapat

membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan tanpa mendorong manajemen melakukan *income smoothing*. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan kas agar tidak menimbulkan keputusan manajerial yang berpotensi memengaruhi kewajaran pelaporan laba.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*, maka perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola struktur pendanaan yang bersumber dari utang. Tingginya tingkat *leverage* dapat meningkatkan tekanan bagi manajemen untuk menampilkan kinerja laba yang stabil, sehingga berpotensi mendorong praktik *income smoothing*. Untuk meminimalkan tindakan *income smoothing*, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar risiko keuangan dapat dikelola dengan baik. Selain itu, perusahaan diharapkan memperkuat pengawasan internal dalam pengambilan keputusan keuangan serta memastikan bahwa seluruh aktivitas pendanaan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Berdasarkan hasil penelitian, koefisien determinasi adalah sebesar 60,9% terhadap *income smoothing* yang dijelaskan oleh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, *cash holding*, dan *leverage*. Sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi *income smoothing* di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih heterogen dan bisa dijadikan sebagai bahan untuk pembanding.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang berbeda agar memberikan hasil yang dapat dijadikan pembanding.